

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN SISTEM IJARAH ANTARA PEMILIK KEBUN
SAWIT DAN PEMANEN DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun
Kabupaten Siak)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**CITRA GENESA
11325201652**

**PROGRAM S1
JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU-RIAU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN SISTEM IJARAH ANTARA PEMILIK KEBUN SAWIT DAN PEMANEN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK) .**

Yang ditulis oleh :

Nama : **CITRA GENESA**
Nim : 11325201652
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Pekanbaru, 31 Januari 2020

Pembimbing Skripsi



Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag
NIP. 19720901200501 1005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN SISTEM LIJAH ANTARA PEMILIK KEBUN SAWIT DAN PEMANEN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak)"**
yang ditulis oleh :

Nama : Citra Genesa
Nim : 11325201652
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH


Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak.CA

Penguji I
Dr. Jenita, MM

Penguji II
Dr. Syahpawi, S. Ag., M.Sh

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Citra Genesa, (2020) : Penerapan Sistem Ijarah antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Ijarah sangat dianjurkan dalam Islam karena mengandung unsur tolong menolong dalam kebaikan antar sesama manusia. *Ijarah* disahkan syariat berdasarkan al-Qur'an, sunnah, dan *ijma'*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *ijarah* dan tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan sistem *ijarah* antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini dari jumlah kelompok tani yang ada di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang berjumlah 10 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan 202 orang. Dengan rumus slovin diperoleh 67 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*, Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *ijarah* antara pemilik dan pemanen kelapa sawit di Desa Merbau Kecamatan Dayun, sudah diterapkan diantaranya kesepakatan sebelum melakukan pekerjaan dan ujah dibayar tepat waktu. Sedangkan penerapan *ijarah* yang masih belum sesuai yaitu nilai ujah yang tidak sesuai dengan pekerjaan. Penerapan *ijarah* antara pemilik dan pemanen kelapa sawit di Desa Merbau Kecamatan Dayun menurut tinjauan ekonomi Islam sudah memenuhi karakteristik diantaranya: *ijarah* disebutkan sebelum pekerjaan dimulai dan ujah dibayarkan sebelum keringatnya kering. Sedangkan menurut Prinsip Ekonomi Islam belum memenuhi prinsip keadilan dan kelayakan.

Kata Kunci: *Sistem Ijarah, Ekonomi Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Citra Genesa, (2020) : Application of Ijarah System between Oil Palm Plantation Owners and Harvesters Reviewed according to Islamic Economy (Case Study in Teluk Merbau Village, Dayun District, Siak Regency

Ijarah is highly recommended in Islam because it contains elements of please help in the goodness of fellow human beings. *Ijarah* was ratified by Sharia based on the Qur'an, Sunnah and *Ijma*. This study aims to determine the application of the *ijarah* system and Islamic economic review of the application of the *ijarah* system between oil palm plantation owners and harvesters in Teluk Merbau Village, Siak Regency. This research was conducted in Teluk Merbau Village, Dayun District, Siak Regency. The population in this study was from the number of farmer groups in Teluk Merbau Village, Dayun Subdistrict, Siak Regency, amounting to 10 farmer groups with a total of 202 people. With the Slovin formula obtained 67 samples. The sampling technique used was proportionate random sampling. The data sources in this study were primary and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. qualitative descriptive analysis method. The results showed: the application of the agreement between the owner and the harvesters of palm oil in Merbau Village, Dayun Subdistrict, had already been applied including an agreement before doing work and the fees were paid on time. While the application of *ijarah* that is still not appropriate is the Ujarah value that is not appropriate to the job. The application of *ijarah* between oil palm owners and harvesters in Merbau Village, Dayun Subdistrict, according to the Islamic economic review, has fulfilled the characteristics including: *ijarah* is mentioned before the work begins and *ijarah* is paid before the sweat dries. Meanwhile, according to Islamic Economic Principles not yet meet the principles of justice and worthiness.

Keywords: *Ijarah System, Islamic Economy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul "PENERAPAN SISTEM IJARAH ANTARA PEMILIK KEBUN SAWIT DAN PEMANEN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK)". Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Terima kasih yang tidak terhingga ananda ucapkan untuk ayahanda Syafrizal Saputra dan ibu tercinta Geni Rahmalia atas do'a dan segala jerih payah keringat dan air mata dalam memberikan dukungan serta bantuan baik secara materi dan imateril, kasih sayang, semangat dan dorongannya, pengorbanan selama ananda melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ahkmad Mujahidin, M. Ag. Beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Syahpawi, S.Ag, M.sh, selaku Ketua Program Studi dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Darmawan Tia Indrajaaya, M.Ag , selaku Dosen Pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.

Bapak Jonnius, SE, MM , selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat, pengajaran dan membimbing selama proses perkuliahan.

Bapak\Ibu Dosen dan seluruh pegawai Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

Pimpinan Perpustakaan UIN Suska Riau dan seluruh Bapak/Ibu pengelola perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk meminjam Buku sebagai referensi bagi penulis.

Terima kasih kepada keluarga tercinta, adikku Nurul Aprilia yang selalu mendukungku, dan si bungsu Adim Alfarizi yang menyemangatiku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih banyak kepada teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2013.

2. Terima kasih Kepada Rizky Darmawan yang tidak pernah bosan memberi motivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpat ganda disisi Allah SWT.

Semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah diberikan, aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan, kritikan, dan saran dari seluruh pembaca skripsi ini sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Amin Ya Robbal 'Alamin

Wassalamualaikum Wr,Wb

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis

Citra Genesa
NIM. 11325201652

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
A. Sejarah Singkat Kecamatan Dayun.....	14
B. Letak Geografis dan Demografis Desa Teluk Merbau	15
BAB III TINJAUAN TEORITIS	18
A. Pengertian Upah Secara Umum	18
B. Upah (Ijarah) Menurut Ekonomi Islam	21
BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	31
A. Identitas Responden.....	31
B. Penerapan Sistem Ijarah antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen di Desa Teluk Merbau Kabupaten Siak	35
C. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penerapan Sistem Ijarah Antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen di Desa Teluk Merbau Kabupaten Siak.....	46
D. Penerapan Ijarah antara Pemilik dan Pemanen Kelapa Sawit di Desa Merbau Kecamatan Menurut Prinsip Ekonomi Islam.....	50



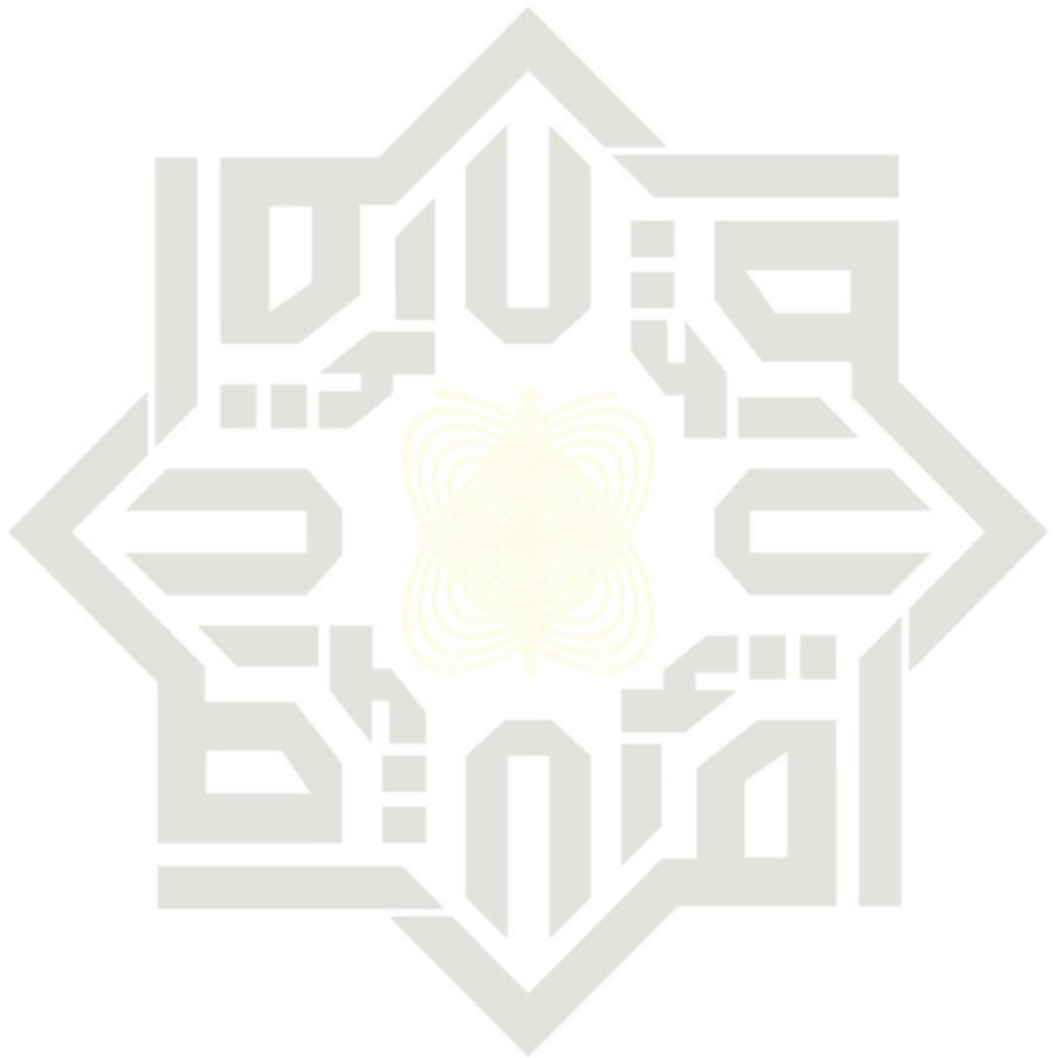
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Sampel yang ada di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	10
Tabel II.1	Klarifikasi Pendidikan Masyarakat Desa Teluk Merbau.....	16
Tabel II.2	Sarana dan Prasarana Desa Teluk Merbau	17
Tabel IV.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	32
Tabel IV.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel IV.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	34
Tabel IV.4	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Responden per bulan	35
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Tentang kesepakatan	36
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Tentang Upah/Ijarah	38
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Tentang Waktu Pemberian Upah/Ijarah	40
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Tentang Kesesuaian Antara Upah/Ijarah dengan Pekerjaan.....	42
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Tentang Tambahan/Bonus di Luar Upah/Ijarah	44
Tabel IV.10	Tanggapan Responden Tentang Kesalahpahaman Mengenai Upah/Ijarah	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional yang pada hakikatnya berupaya dalam pendayagunaan sumber daya secara optimal. Secara umum pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat. Pelaksanaan pengembangan dan peningkatan pada sektor pertanian lebih ditekankan kepada pembangunan sumber daya manusia sebagai unsur penggerak dalam meningkatkan produktifitas yang akan tercermin dari stabilitas ekonomi masyarakat yang semakin menonjol.¹

Ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan dan anjuran yang bernilai ibadah. Islam telah mewajibkan kerja atas setiap lengan tangan yang berkemampuan dan menganggap pekerjaan adalah fardhu yang mesti dilakukan demi mendapatkan keridhaan Allah SWT dan rezekinya yang baik-baik.

Manusia dituntut bersungguh-sungguh untuk kepentingan pribadinya dengan tidak merugikan orang lain. Ia boleh mencari rezeki dan mendapatkan sesuatu yang dapat dicarinya. Ia mendapat manfaat dari orang lain dan sebaliknya dan memberi manfaat kepada mereka. Seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat dimana setiap kita

¹Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan* (Pekanbaru: Unri Perss, 2003), cet. Ke- 1, h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diminta pertanggung jawaban dalam kehidupan yang telah dijalannya di dunia.

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam bentuk kegiatan ekonomi seperti pertanian, perikanan, perkebunan dan bentuk produksi lainnya. Dan Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya sebagai ibadah.

Dalam hal ini, ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktifitas produksi dan mengembangkannya, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Ekonomi Islam tidak menghendaki komoditi dan tenaga kerja terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan semaksimal mungkin untuk berproduksi atau bekerja, supaya semua kebutuhan manusia terpenuhi. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan untuk meningkatkan produktivitas lewat itqan (ketekunan) yang diridhoi oleh Allah atau ihsan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatu.²

Untuk memperoleh rezeki atau nafkah manusia dapat mendapatkannya dengan cara bekerja akan tetapi pekerjaan yang dilakukan haruslah pekerjaan yang halal, dengan jalan menyerahkan jasanya dan mengharap di berikan upah (upah), manakala suatu saat jasa itu diperlukan orang lain untuk suatu pekerjaan. Upah (upah) yang diperoleh dapat berupa uang atau barang, yang memiliki nilai harta (maal) yaitu setiap sesuatu yang dapat dimanfaatkan.

Ijarah (upah) berasal dari kata “*Al-ajru*” yang berarti “*Al-Iwadhu*” (ganti), upah atau imbalan. Upah merupakan salah satu unsur ijarah. Selain

² Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Cet. Ke-3, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga unsur yang lainnya, yaitu orang yang berakad (*Aqid*), barang yang menjadi obyek akad (*Ma'qud a'laih*), dan manfaat.

Beberapa ulama yaitu Syafi'I, Hanafi, Maliki dan Hambali, tidak berselisih dalam definisi Ijarah, yaitu transaksi terhadap suatu manfaat dengan suatu imbalan dan sifatnya tertentu. Konsep upah muncul dalam kontrak Ijarah, yaitu pemilikan jasa dari seseorang yang dikontrak tenaganya (*Ajir*) oleh orang yang mengontrak tenaga (*Musta'jir*). Ijarah merupakan transaksi terhadap jasa tertentu yang disertai dengan kompensasi. Kompensasi atas imbalan tersebut berupa upah (*Al-ujrah*).³

Ijarah sangat dianjurkan dalam Islam karena mengandung unsur tolong menolong dalam kebaikan antar sesama manusia. *Ijarah* disahkan syariat berdasarkan al-Qur'an, sunnah, dan ijma'. Dalam al-Qur'an, ketentuan tentang upah dari jasa tidak tercantum secara terperinci. Namun pemahaman upah dari jasa dicantumkan dalam bentuk pemaknaan tersirat, seperti firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah ayat 233 yaitu:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى
 الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ
 بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ
 تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَزِعِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا
 جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
 بَصِيرٌ

³ Ghufroon A Mas'adi, *Fiqh Muamalat Konteksual*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002),
 h. 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menerangkan bahwa setelah seseorang mempekerjakan orang lain hendaknya memberikan upahnya. Dalam hal ini menyusui adalah pengambilan manfaat dari orang yang dipekerjakan yaitu jasa dari diri seorang ibu yang menghasilkan air susu lalu kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang *ma'ruf*. Hal itu termakna dari satu kata yaitu *al-maulud* yang artinya “orang tua laki-laki”, Maksudnya untuk menjelaskan bahwa anak (bayi) tersebut adalah milik ayahnya. Kepada ayahnya lah ia dinasabkan dan dengan nama ayah pula disebut, Sedangkan ibunya berfungsi sebagai gudangnya anak-anak.

Kabupaten Siak merupakan wilayah yang bercorak agraris, karena sebagian besar penduduk hidup dengan mata pencarian petani. Hal ini berarti bahwa sebagian besar rakyat menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Sebagai wilayah yang agraris masyarakat berusaha dalam memantapkan pembangunan dibidang pertanian.

Kabupaten Siak khususnya Desa Teluk Merbau memiliki wilayah perkebunan yang luas yang berpotensi bagi pengembangan agro industri dan agrowisata khususnya pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak kelapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit. Untuk daerah Desa Teluk Merbau pertanian sudah menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhannya, ini dapat dilihat dari mayoritas masyarakatnya yang menggantungkan ekonomi keluarganya pada sektor pertanian. Dari sekian banyak masyarakat yang menyandarkan kehidupan keluarganya pada sektor perkebunan adalah salah satunya pada perkebunan kelapa sawit terutama yang ada di Desa Teluk Merbau.

Desa Teluk Merbau penduduknya mayoritas petani yang memiliki kebun sawit, menjadikan perkebunan sawit menjadi suatu usaha pokok yang dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder mereka. Hanya saja tidak semua penduduk di sini mempunyai lahan ataupun kebun sawit. Sehingga mereka harus bekerja sama dengan orang yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Sistem dalam kerjasama antara pemanen dan pemilik kebun sawit disepakati diawal akad sebelum kerjasama tersebut diserahkan kepada pemanen. Prosedur tersebut mengenai tentang pengolahan lahan dari awal sampai pembagian hasil yang diperoleh.

Dari pengamatan penulis terhadap kerjasama kebun kelapa sawit di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, ditemukan sebagian pemilik kebun memberikan lahannya atas dasar kepercayaan tanpa melakukan pengawasan langsung. Bagi petani yang tidak memiliki sifat amanah hal tersebut dimanfaatkan untuk mengambil keuntungan sendiri.

Kasus yang terjadi, tepatnya di Desa Teluk Merbau pemanen berlaku tidak jujur terhadap hasil panen yang dihasilkannya, karena si pemanen kurang amanah dia memberikan kepada pemilik kebun kurang dari jumlah hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panen. Dengan cara seperti ini, pemilik kebun merasa dirugikan dan jika mendapat keuntungan maka keuntungannya tidak sesuai dengan apa yang semestinya pemilik kebun dapatkan.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Sistem Ijarah antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak)”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menetapkan batasan masalah yang akan diteliti yaitu penerapan sistem Ijarah antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen Ditinjau menurut Ekonomi Islam di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah khasanah pengetahuan bagi penulis di bidang ekonomi Islam khususnya tentang penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen.
- b. Semoga dapat menjadi kajian dan informasi bagi perusahaan kelapa sawit dan masyarakat di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik kebun kelapa sawit dan pemanen sawit.
- b. Sedangkan objeknya adalah penerapan sistem Ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen ditinjau menurut ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Untuk mempermudah melakukan penelitian, penulis mengambil populasi dari jumlah kelompok tani yang ada di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang berjumlah 10 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan 202 orang.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode slovin yaitu, (Husein 2011 : 78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{202}{1 + 202(10\%)^2}$$

$$n = \frac{202}{1 + 2,02} = \frac{202}{3,02}$$

$$n = 66,88 = 67$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2013).

Adapun rumus *Proportionate Random Sampling* (Arikunto, 2013:98). adalah:

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan:

- N_i = ukuran tiap strata sampel
 N_i = ukuran tiap strata populasi
 n = ukuran (total) sampel
 N = ukuran (total) populasi

Berdasarkan perhitungan data dengan sampel 67 kelompok tani yang ada di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah berikut ini dengan menggunakan metode *proportionate random sampling*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Jumlah Sampel yang ada di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Kelompok Tani	Jumlah Populasi		Sampel
1	Sumber Urip	21	$Ni = \frac{21 \times 67}{202}$	7
2	Mukti Tani	19	$Ni = \frac{19 \times 67}{202}$	6
3	Setia Rukun	22	$Ni = \frac{22 \times 67}{202}$	7
4.	Bina Karya	21	$Ni = \frac{21 \times 67}{202}$	7
5.	Sumber Rezeki	20	$Ni = \frac{20 \times 67}{202}$	7
6.	Tani Makmur	18	$Ni = \frac{18 \times 67}{202}$	6
7.	Hasil Bumi	21	$Ni = \frac{21 \times 67}{202}$	7
8.	Sejahtera	18	$Ni = \frac{18 \times 67}{202}$	6
9.	Bunga Matahari	23	$Ni = \frac{23 \times 67}{202}$	8
10.	Teluk Merbau	19	$Ni = \frac{19 \times 67}{202}$	6
Jumlah		202		67

Sumber : Data Olahan

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang di peroleh langsung dari responden pemilik kebun sawit dan pemanen sawit di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang di teliti.⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung kelokasi desa yang menjadi objek penelitian terutama mengenai penerapan sistem ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen.
- b. Wawancara yaitu penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pemilik kebun sawit, pemanen, dan kepala desa tempat penulis meneliti.
- c. Angket (kuisisioner) yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.
- d. Studi kepustakaan yaitu dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang disajikan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁵

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 19.

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed 1 Cet.2, h. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul maka peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan mengemukakan persoalan-persoalan secara umum kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.⁶
- b. Induktif yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan mengemukakan persoalan-persoalan yang bersifat khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.⁷
- c. Deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan sesuatu sesuai fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, kemudian dianalisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan.⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil penulisan maka dibuatlah suatu sistem penulisan yang dibagi atas beberapa bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2004), h.148

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Ed. 1, Cet. 10,

⁸ Muhammad Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang meliputi geografis, demografis dan sosial budaya masyarakat Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS TENTANG PENERAPAN SISTEM IJARAH ANTARA PEMILIK KEBUN SAWIT DAN PEMANEN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang meliputi: Pengertian upah secara umum, upah dalam ekonomi islam, landasan hukum ijarah, rukun dan syarat ijarah, bentuk-bentuk ijarah, sistem penetapan upah dalam islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil penelitian dan pembahasan tentang konsep penerapan sistem ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, serta tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan sistem ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

BAB V

PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis sebagai Jalan keluar dari permasalahan yang di hadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Dayun

Terbentuknya Kecamatan Dayun sebagai intitusi eksekutif yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Siak, merupakan apresiasi masyarakat yang bermanfaat untuk mempermudah masyarakat dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih memperdekat antara pemerintah dengan rakyat yang diperintahnya.

Kecamatan Dayun yang posisi pusat pemerintahannya ada di Desa Dayun yang kurang lebih jaraknya 21 km dari pusat pemerintahan siak yang dapat ditempuh melalui jalur darat.

Kecamatan Dayun merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Siak yang dimekarkan menjadi empat kecamatan yaitu: Kecamatan Dayun, Kecamatan Tualang, Kecamatan Kerinci Kanan, Dan Kecamatan Siak yang dilaksanakan pada tahun 2001 berdasarkan pada perda no. 13 tahun 2001 yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Siak. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan. Dengandemikian potensi yang ada di kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Teluk Merbau adalah salah satu desa masuk dalam wilayah Kecamatan Dayun yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.

Letak Geografis dan Demografis Desa Teluk Merbau

1. Data Geografis

Batas wilayah:

Utara	: Desa Lubuk Tilan
Selatan	: Jalan Poros
Barat	: Desa Sawit Permai
Timur	: Desa Berumbung Baru

Secara geografis desa teluk merbau terletak didaratan rendah dengan luas wilayah desa 1.627 ha, dan ketinggian 1.615 m dpl dengan suhu rata-rata 35 derajat celcius.

2. Data Demografis

Desa Teluk Merbau memiliki 3 Dusun, 6 Rukun Warga, dan 19 Rukun Tetangga, secara sosial kemasyarakatan, warga Desa Teluk Merbau sangat menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong. Kondisi ini dapat dilihat dari tingginya swadaya yang diterapkan pada banyak aspek pembangunan desa. Sebagai contoh adalah terbangunnya gedung serba guna, mesjid, jalan, parit lingkungan desa, dan PLTD desa.

3. Perekonomian

Secara mayoritas penduduk Desa Teluk Merbau berpenghasilan dari usaha kelapa sawit. Kondisi ekonomi warga pada umumnya sudah membaik hal ini dapat dilihat dari data monografi desa bahwa terdapat 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah permanen (24%), 15 rumah rumah semi permanen(3%), dan rumah non permanen sebanyak 305 rumah (72%).

4. Potensi Desa

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mengetahui tingkat sumber daya manusia di Desa Teluk Merbau dapat dilihat pada tabel.

Tabel II.1
Klarifikasi Pendidikan Masyarakat Desa Teluk Merbau

No	Desa	Klarifikasi Pendidikan			Jumlah
		Tamat Sekolah	Jumlah	T.Tamat	
1	Teluk Merbau	SD	707	-	707
		SLTP	815		815
		SLTA	150		150
		DIPLOMA	20		20
		SARJANA	58		58
			1750		

Sumber: Data Monografi Desa Teluk Merbau Bulan Juni 2019

b. Potensi Sumber Daya Alam

Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan sektor andalan bagi Desa Teluk Merbau. Sektor inilah yang memberikan kontribusi terbanyak terhadap pembangunan desa. Luas perkebunan adalah seluas 1.233 ha. Selain sektor perkebunan kelapa sawit desa teluk merbau juga memiliki potensi lain seperti, peternakan, perikanan, dan industry rumah tangga.

c. Potensi Saran dan Prasarana

Pembangunan desa teluk merbau didukung oleh sarana dan prasarana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Sarana dan Prasarana Desa Teluk Merbau

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Kantor KUD Tunas Muda	1
2	Mini Market	1
3	Pasar Desa	1
4	PLTD	1
5	Gedung Serba Guna	1
6	Mesjid dan Mushalla	1 dan 4
7	Kantor Desa	1
8	Balai Desa	1
9	Pos Keamanan	1
10	Pos Penyuluhan	1
11	Kantor BPD	1
12	Kantor PKK	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A Pengertian Upah Secara Umum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.⁹ Sedangkan pengertian upah menurut UU Ketenagakerjaan dalam Pasal 1 (ayat 1) No. 13 Tahun 2003, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundangundangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/jasa yang telah atau akan dilakukan.⁹

Upah didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi, tidak seperti gaji yang jumlah relatifnya tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah. Konsep upah biasanya dihubungkan dengan proses pembayaran bagi tenaga kerja lepas.¹⁰

⁹ Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

¹⁰ Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 799

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dewan Penelitian Perupahan Nasional, upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi dan penerima kerja.¹¹

Upah merupakan kompensasi yang didasarkan atas tarif perjam, atau jumlah output yang dihasilkan.¹²

Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi.¹³ Upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh buruh. Upah bisa dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja atau pengusaha yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan dari pemerintah termasuk tunjangan bagi buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan.

Upah secara ekonomi adalah harga yang harus dibayarkan kepada buruh atas jasanya dalam produksi kekayaan, seperti produksi kekayaan

¹¹ *Ibid*

¹² Louis E Boone, David I. Kurtz. *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 327

¹³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002, cetakan II) h. 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya. Dengan kata lain upah adalah harga dari tenaga yang atas jasanya dalam produksi.¹⁴

Adapun pembagian jenis-jenis upah adalah sebagai berikut : ¹⁵

1. Upah Nominal adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara tunai kepada pekerja/buruh yang berhak sebagai imbalan atas pengerahan jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja.
2. Upah Nyata (*Real Wages*) adalah uang nyata, yang benar-benar harus diterima seorang pekerja/buruh yang berhak.
3. Upah Hidup adalah upah yang diterima pekerja/buruh relatif cukup untuk membiayai keperluan hidupnya secara luas, yang bukan hanya kebutuhan pokoknya, melainkan juga kebutuhan sosial keluarganya, seperti pendidikan, asuransi, rekreasi dan lain-lain.
4. Upah Wajar adalah upah yang secara relatif di nilai cukup wajar oleh pengusaha dan buruh sebagai imbalan atas jasa-jasanya pada pengusaha. Upah yang wajar inilah yang diharapkan oleh para buruh, bukan upah hidup, mengingat upah hidup umumnya sulit untuk dilaksanakan pemberiannya karena perusahaan-perusahaan kita umumnya belum berkembang baik, belum kuat permodalannya

¹⁴ Muwartie B Raharjo, *Upah dan Kebutuhan Hidup Buruh dalam Analisis CSIS* Vol.22.1993, h. 214

¹⁵ Zainal Asikin, dkk, *Dasar-Dasar Perburuhan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 89-91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Upah Minimum adalah upah terendah yang akan dijadikan standard, oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari pekerja/buruh yang bekerja di perusahaannya. Upah minimum ini biasanya ditentukan oleh pemerintah dan ini kadang-kadang setiap tahunnya berubah sesuai dengan tujuan ditetapkannya upah minimum itu.

B Upah menurut Ekonomi Islam

1. Pengertian Ijarah

Secara bahasa, *ijarah* berasal dari kata *al-Ajru* yang berarti *al-'iwadl/* penggantian, dari sebab itu *ats-Tsawabu* dalam konteks pahala dinamai juga *al-Ajru/Upah*.¹⁶ Ijarah secara etimologi adalah masdar dari kata *ajara-ya'jiru*, yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan. *Al-ajru* makna dasarnya adalah pengganti, baik yang bersifat materi maupun yang bersifat immateri.¹⁷ Sedangkan menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikan *ijarah*, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Hanafiyah bahwa *ijarah* ialah Akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.
- b. Menurut Malikiyah bahwa *ijarah* ialah, Nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.

¹⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah*, Beirut: Dar Kitab al-Arabi, 1971, Jilid III, hlm. 177

¹⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menurut Syaikh Syihab Al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan ijarah ialah, Akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.
- d. Menurut Muhammad Al-Syarbini Al-Khatib sbahwa yang dimaksud dengan ijarah adalah Pemilikan manfaat dengan adanya imbalan dan syarat-syarat.
- e. Menurut Sayyid Sabiq bahwa ijarah ialah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa al-Ijarah berasal dari kata al-ajru (upah). al-ajru berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan, Sehingga al-ijarah atau al-ajru adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat baik dalam hal sewa tenaga/jasa manusia maupun sewa suatu barang dengan membayar imbalan, upah atau kompensasi tertentu.

2. Dasar Hukum Ijarah

- a. Al-Quran

Ath-Thalaq Ayat 6 ..

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ

Artinya: ... Jika mereka menyusukan (anak-anak) mu untukmu maka

berikanlah upah kepada mereka...

Al-Qashash Ayat 26:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَىٰ اسْتَعْجِرُهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَعَجَرْتَ ٱلْفَوۡىُّ

ٱلْأَمِينُ ﴿٦٦﴾

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, "Ya bapakku, ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik untuk dijadikan pekerja adalah orang yang kuat dan dapat dipercaya".

Ayat di atas menegaskan bahwa penganugerahan rahmat Allah

apalagi pemberian waktu, semata-mata adalah wewenang Allah, bukan manusia. Allah telah membagi-bagi sarana penghidupan manusia dalam kehidupan di dunia, karena tidak dapat melakukannya sendiri dan Allah telah meninggikan sebagian dari mereka dalam harta benda, (ilmu) kekuatan dan lain-lain sebagian yang lain, sehingga mereka dapat saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena itu masing-masing saling membutuhkan dalam mencari dan mengatur kehidupannya dan rahmat Allah baik dari apa yang mereka lakukan seluruh kekayaan dan kekuasaan duniawi, sehingga mereka dapat meraih kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.

3. Rukun dan Syarat Ijarah

Rukun adalah unsur-unsur yang membentuk sesuatu, sehingga sesuatu itu terwujud karena adanya unsur-unsur tersebut yang membentuknya. Rukun adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu pekerjaan/ibadah. Bila tidak terpenuhi maka ibadah/pekerjaan tersebut tidak sah.

Dalam konsep Islam, unsur-unsur yang membentuk sesuatu itu disebut rukun. 21 Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan mengenai rukun Ijarah yang terdiri dari :

- a. Sigah ijarah yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak) baik secara verbal maupun dalam bentuk lain.
- b. Pihak-pihak yang berakad, terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.
- c. Objek akad Ijarah, yaitu :
 - 1) Manfaat barang dan sewa
 - 2) Manfaat jasa dan upah

Selanjutnya dari rukun-rukun tersebut, maka kita dapat menjabarkan syarat-syaratnya, sebagai berikut:

- a. Syarat *In'iqad*, yaitu dua pihak yang berakad (aqidain) haruslah memenuhi syarat :
 - 1) Baligh (*mumayyiz* = 7 tahun)
 - 2) Berakal (tidak gila, dan mabuk)
 - 3) Bukan budak (orang yang belum merdeka)
 - 4) Tidak ada paksaan
- b. Syarat Sah
 - 1) Ridha *aqidain*, yaitu dua belah pihak yang berakad harus saling ridha.
 - 2) Jasa dan barang yang ditransaksikan harus halal.
 - 3) *Ma'qud 'alaih* (objek akad) harus *ma'lum* (jelas diketahui)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bentuk Ijarah

Dilihat dari objek Ijarah berupa manfaat suatu benda maupun tenaga manusia Ijarah itu terbagi kepada dua bentuk, yaitu :

- a. Ijarah ain, yakni ijarah yang berhubungan dengan penyewaan benda yang bertujuan untuk menganmbil manfaat dari benda tersebut tanpa memindahkan kepemilikan benda tersebut, baik benda benda bergerak, seperti menyewa kendaraan maupun benda tidak bergerak, seperti sewah rumah.
- b. Ijarah amal, yakni ijarah terhadap perubahan atau tenaga manusia yang diistilahkan dengan upah mengupah, ijarah ini digunakan untuk memperoleh jasa dari seseorang dengan membayar upah atau jasa dari pekerjaan yang dilakukan.

Jadi istilah sewa biasanya digunakan dalam memanfaatkan benda sedangkan istilah upah digunakan dalam memanfaatkan tenaga”. Manfaat sesuatu dalam konsep ijarah mempunyai definisi yang sangat luas meliputi imbalan atas manfaat suatu benda atau upah terhadap suatu pekerjaan tertentu. Jadi ijarah merupakan transaksi terhadap manfaat suatu barang dengan suatu imbalan, yang disebut sewa-menyewa. Dan ijarah juga mencakup transaksi terhadap suatu pekerjaan tertentu, yaitu imbalan yang disebut juga dengan upah-mengupah.

5. Sistem Penetapan Upah dalam Islam

Menyangkut penentuan upah kerja, syari’at Islam tidak memberikanketentuan rinci secara tekstual baik dalam ketentuanal-Qur’an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun Sunnah Rasulullah. Secara umum sistem penetapan upah dalam Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Upah Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai

Ketentuan akad kontrak kerja harus jelas berapa besar upah (gaji) yang akan diberikan oleh majikan kepada pekerjanya. Dasar dari keharusan adanya kejelasan dalam besaran upah yang akan diberikan dalam akad kontrak kerja adalah dari Hadist.²⁶ Rasulullah SAW. memberikan contoh yang harus dijalankan kaum muslimin setelahnya, yakni penentuan upah para pekerja sebelum mereka mulai menjalankan pekerjaannya. Rasulullah SAW. Bersabda :

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجْرًا فَلْيُعْلِمْهُ أَجْرَهُ

Artinya : *Barangsiapa yang mempekerjakan seseorang hendaklah ia memberitahukan upahnya.* (HR. Al-Baihaqi dan Ibn Syaibah).

Dalam hadits tersebut Rasulullah SAW. telah memberikan petunjuk, supaya majikan terlebih dahulu memberikan informasi tentang besarnya upah yang akan diterima oleh pekerja sebelum ia mulai melakukan pekerjaannya.

Dengan adanya informasi besaran upah yang diterima, diharapkan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja serta memberikan kenyamanan dalam pekerjaan. Mereka akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Membayar Upah Sebelum Keringatnya Kering

Dalam Al-qur'an dan hadis Rasulullah SAW. menganjurkan seorang majikan untuk membayarkan upah para pekerja setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Rasulullah SAW bersabda:

أَعْطُوا آلَ جَيْرٍ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya: *Berilah upah orang yang bekerja sebelum keringatnya mengering* (HR.Ibnu Majah)

Maksud dari Al-qur'an hadis tersebut adalah bersegera menunaikan hak sipekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap hari atau setiap bulannya. Ketentuan tersebut untuk menghilangkan keraguan pekerja atau kekhawatirannya bahwa upah mereka akan dibayarkan, atau akan mengalami keterlambatan tanpa adanya alasan yang dibenarkan. Namun, umat Islam diberikan kebebasan untuk menentukan waktu pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan antara pekerja dengan yang memperkerjakan. Dalam kandungan dari al-qur'an dan hadist tersebut sangatlah jelas dalam memberikan gambaran bahwa jika mempekerjakan seorang pekerja hendaklah memberikan upah dari hasil pekerjaannya tersebut segera mungkin. Sehingga kedua belah pihak tidak ada yang akan saling menjolimi atau merasa akan dirugikan satu sama lain.

c. Memberikan Upah yang Adil

Seorang majikan tidak dibenarkan bertindak kejam terhadap kelompok pekerja dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Prinsip keadilan sudah tercantum dalam potongan ayat firman Allah Swt. QS. Al-Maidah/5 : 8 sebagai berikut:

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْٓا ۚ اَعْدِلُوْٓا هُوَ اَقْرَبُ
لِلتَّقْوٰى

Artinya: ...Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa...

Adil adalah hal yang mudah untuk diucapkan, tapi sulit untuk diimplementasikan. Uzair menegaskan bahwa satu filosofi Islam yang paling penting dalam masalah upah atau gaji adalah keadilan. Keadilan di dalam Islam dikategorikan menjadi dua yaitu :

- 1) Adil Bermakna Jelas dan Transparan, Artinya sebelum pekerjadipekerjaan harus dijelaskan dulu bagaimana upah yang akan diterimanya. Hal tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayarannya.
- 2) Adil Bermakna Proporsional Adil bermakna proporsional artinya, pekerjaan seseorang harus dibalas menurut berat pekerjaan tersebut.

Prinsip keadilan dalam Islam- tercantum dalam firman Allah Swt. QS. Al-Jaatsiyah/45 : 22 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya: *Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibatasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.*

Menurut Afzalur Rahman Ayat diatas menjelaskan tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses pekerjaannya. Jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Ayat tersebut memperjelas bahwa upah setiap orang harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerjasama produksidan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

d. Memberikan Upah yang layak

Pemberian upah seorang karyawan itu hendaknya memenuhi konsep kelayakan. Layak yang dimaksud di sini yaitu dilihat dari tiga aspek : yaitu mencukupi pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal). Selain itu upah yang akan diberikan harus layak sesuai pasaran, dalam artian tidak mengurangnya. Allah Swt. Berfirman dalam QS. Asy-Syua'ra Ayat/26 : 183 sebagai berikut:

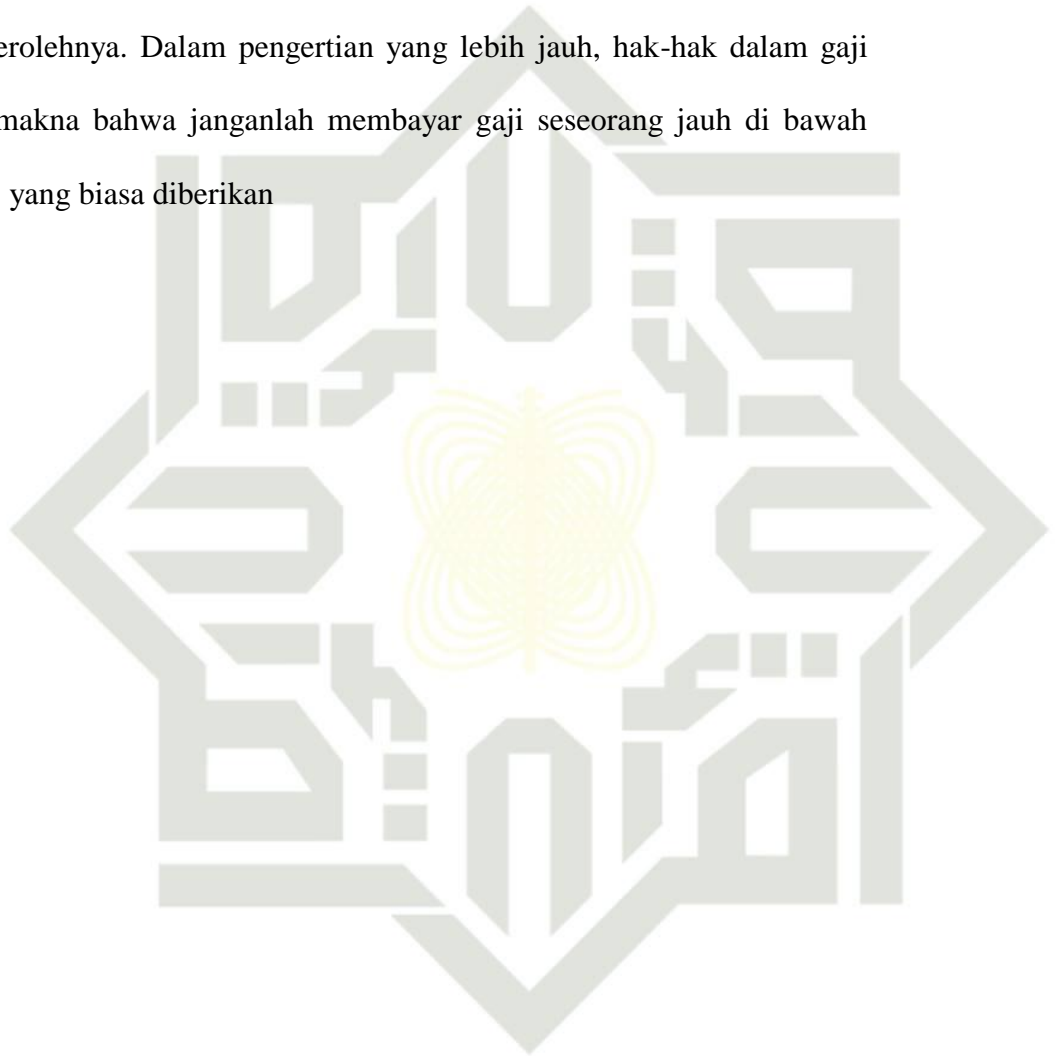
وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.*

Ayat di atas bermakna bahwa janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperolehnya. Dalam pengertian yang lebih jauh, hak-hak dalam gaji bermakna bahwa janganlah membayar gaji seseorang jauh di bawah gaji yang biasa diberikan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta uraian yang telah dipaparkan dapat kita simpulkan bahwa:

1. Penerapan ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, sudah diterapkan diantaranya kesepakatan sebelum melakukan pekerjaan dan ujah dibayar tepat waktu. Sedangkan penerapan ijarah yang belum sesuai yaitu nilai ujah yang tidak sesuai dengan pekerjaan.
2. Penerapan ijarah antara pemilik kebun sawit dan pemanen di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak menurut tinjauan ekonomi islam sudah memenuhi karakteristiknya, ujah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai dan ujah dibayarkan sebelum keringatnya kering. Sedangkan menurut prinsip ekonomi islam belum memenuhi prinsip keadilan dan kelayakan.

B Saran

Adapun saran-dalam penelitian ini adalah

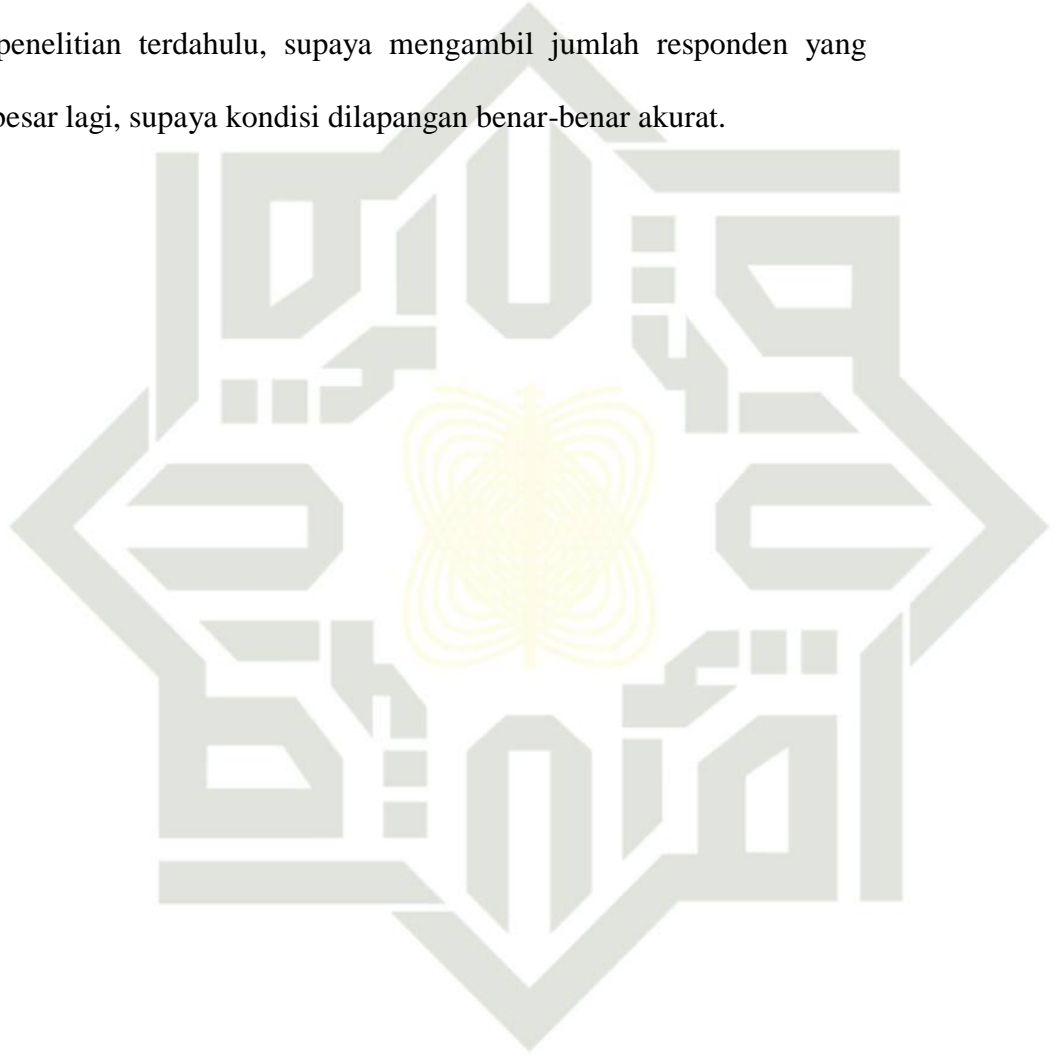
1. Dalam melakukan ijarah hendaknya disesuaikan dengan lokasi pemanenan, semakin berat medan yang ditempuh, hendaknya ujah yang ditetapkan juga meningkat.

2. Dalam pemberian tambahan dalam ujah mungkin diberlakukan lagi tidak hanya menjelang hari raya demi meningkatkan produktifitas kinerja para pemanen sawit. Disamping itu hendaknya pemilik kebun memberikan ujah tetap, sehingga pekerja mempunyai jaminan setiap bulannya.
3. Bagi penelitian terdahulu, supaya mengambil jumlah responden yang lebih besar lagi, supaya kondisi dilapangan benar-benar akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002
- Amad Azhar Basyir, *Refleksi atas Persoalan Keislaman*, cet. Ke-4 Bandung: Mizan, 1416 H/ 1996 M
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed 1 Cet. 2
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: ALT Art (j-ART), 2005
- Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan* Pekanbaru: Unri Perss, 2003
- Ghufron A Mas'adi, *Fiqh Muamalat Konteksual*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002
- Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Louis E Boone, David I. Kurtz. *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2002
- Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012
- Muhammad Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjayakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Muwartie B Raharjo, *Upah dan Kebutuhan Hidup Buruh dalam Analisis CSIS* Vol. 22. 1993
- Rachmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Sayyid Qutub, *Keadilan Sosial dalam Islam*, alih bahasa Afif muhamad, cet. Ke-2 Bandung: Pustaka Pelajar, 1415 H/1994M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah*, Beirut: Dar Kitab al-Arabi, 1971

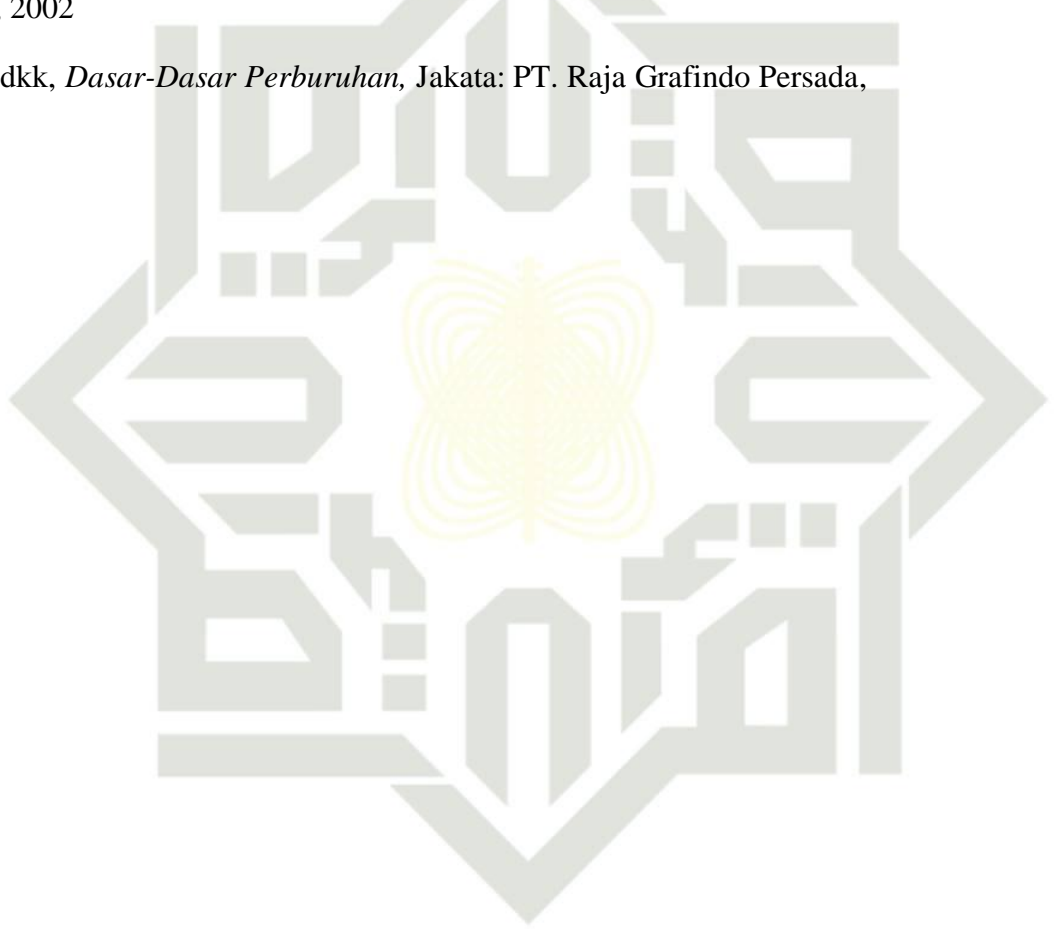
Jaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Ed. 1, Cet.10

Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Cet. Ke-3, Gema Insani Press, Jakarta, 2002

Zainal Asikin, dkk, *Dasar-Dasar Perburuhan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Sistem Ijarah antara Pemilik Kebun Sawit Dan Pemanen Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**”. Guna menyelesaikan tugas akhir tersebut penulis mohon bantuan data dan informasi yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden yang terpilih. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Hormat penulis

(Citra Ganesa)

B. Identitas Responden

1. Nama Responden (boleh tidak diisi)

2. Umur Anda Saat ini

☐
 ☐
 ☐

< 20 tahun
20 tahun – 29 tahun
30 tahun – 39 tahun

☐
 ☐

40 tahun – 49 tahun
> 49 tahun

3. Pendidikan

☐
 ☐

SD
SMP

☐
 ☐

SMA
Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan/Status

☐

Pemilik Kebun

☐

Pemanen

6. Pendapatan Per bulan

Rp

7. Lama Bekerja

..... Tahun

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Bapak/Sdr alami.

Apakah sebelum memulai pekerjaan dilakukan kesepakatan antara kedua belah pihak?

- a. Ada kesepakatan
- b. Tidak ada kesepakatan

Alasan

.....

2. Apakah upah yang diberikan selama ini sudah sesuai dengan ketentuannya?

- a. Sesuai
- b. Tidak Sesuai

Alasan

.....

3. Apakah pembayaran upah dilakukan tepat waktu?

- c. Tepat waktu
- d. Tidak tepat waktu

Alasan

.....

4. Apakah upah yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan?

- a. Sesuai
- b. Tidak Sesuai

Alasan

.....

5. Apakah ada tambahan/bonus diluar upah?

- c. Ada
- d. Tidak ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan

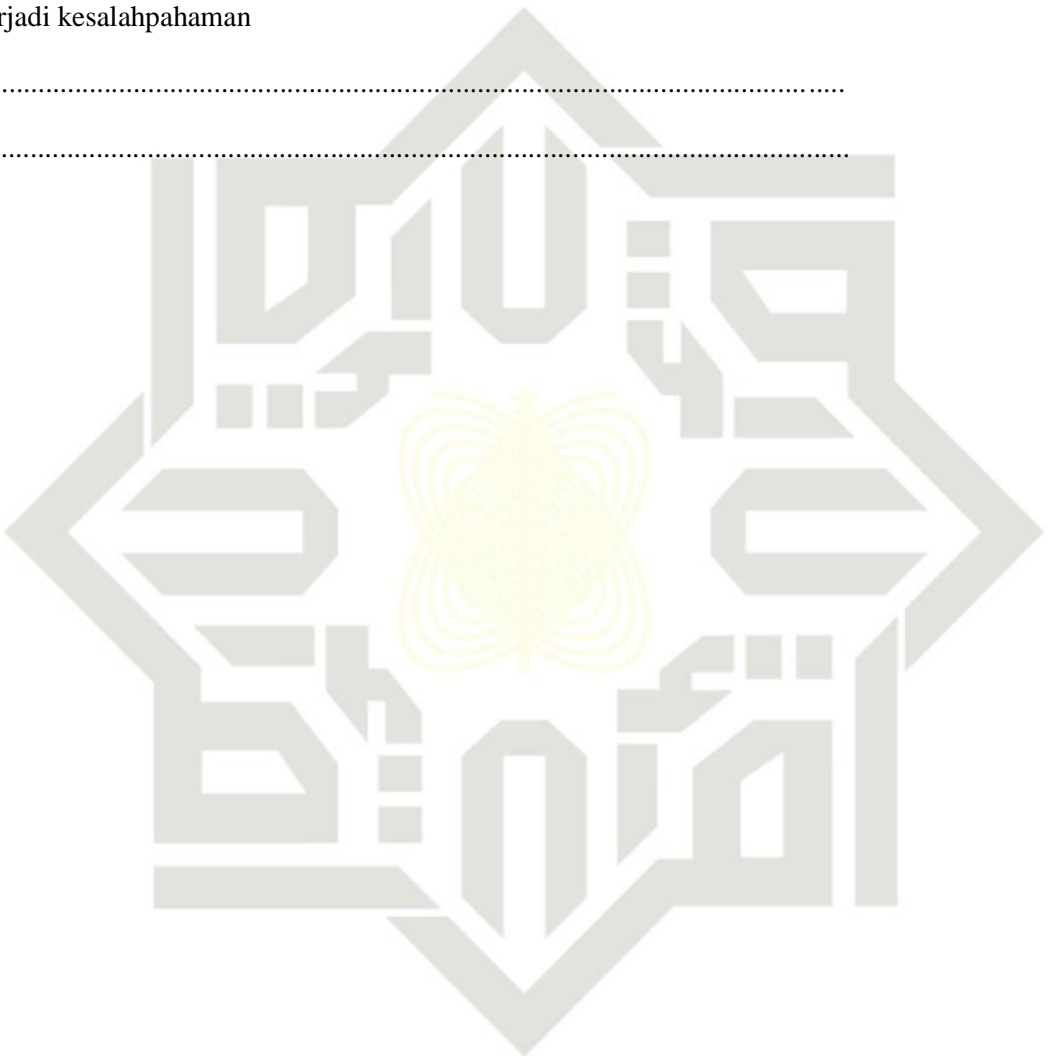
.....

Apakah ada terjadi kessalahpahaman mengenai upah?

- a. Terjadi kessalahpahaman
- b. Tidsk terjadi kessalahpahaman

Alasan

.....



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Kepala Desa Teluk Merbau

1. Apakah bapak/ibu mengetahui berapa jumlah petani yang memiliki lahan dan etani yang bekerja sebagai pemanen?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang besaran jumlah upah bagi pemanen sawit di wilayah ini?
3. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman tentang upah di wilayah ini?

B. Pemilik Kebun

1. Apakah bapak/ibu memiliki kesepakatan awal dengan pemanen kelapa sawit?
2. Apakah pemanen kelapa sawit di kebun bapak/ibu merupakan pekerja tetap?
3. Kapan pemberian upah dilakukan?
4. Apakah Bapak/ibu memberikan upah sesuai dengan ketentuan berlaku di wilayah ini?
5. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman antara bapak dengan pemanen masalah pengupahan?

C. Pemanen

1. Apakah bapak/ibu memiliki kesepakatan awal dengan pemanen kelapa sawit?
2. Apakah bapak bekerja hanya pada satu pemilik kebun?
3. Kapan biasanya bapak menerima upah?
4. Apakah Bapak/ibu memberikan upah sesuai dengan ketentuan berlaku di wilayah ini?
5. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman antara bapak dengan pemilik kebun masalah pengupahan?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

كليه الشريعة والقانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645 Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian kelompok yang berjudul "USAHA PEMBUATAN JARING KERAMBA TERAPUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RANTAU BERANGIN KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM."

Disusun Oleh :

- | | | |
|---------|---|-----------------------|
| 1. NAMA | : | CITRA GENESA |
| NIM | : | 11325201652 |
| 2. NAMA | : | HUMMAIRA WULANDARI |
| NIM | : | 11325201617 |
| 3. NAMA | : | INDAH WAHYUNI |
| NIM | : | 11325201689 |
| 4. NAMA | : | RESI PURNAMA SARI |
| NIM | : | 11325201613 |
| 5. NAMA | : | SUNDARI PUTRI ZULAENI |
| NIM | : | 11325201650 |
| 6. NAMA | : | YARI WULANDARI |
| NIM | : | 11325201666 |

Telah diberi arahan, bimbingan dan perbaikan seperlunya. Maka laporan penelitian ini dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk penulisan skripsi.

Pekanbaru, Januari 2016
Pembimbing


SYAERINA LDI, SH.MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul ANALISIS POLA KESEPAKATAN KERJASAMA ANTARA PEMANEN DAN PEMILIK KEBUN SAWIT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak), ditulis oleh saudara :

Nama : CITRA GENESA
NIM : 11325201652
Program Studi : EKONOMI ISLAM
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa/ 11 April 2017
Narasumber : Kamiruddin, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 25 April 2017
Narasumber

Desi Devrika Devra, S.HI
NIP. 19731227 199402 2 001

Kamiruddin, M.Ag
NIP. 19771018 200501 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FAKULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645

Fax. 0761-562052 Web : www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4074/2017

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CITRA GENESA
NIM : 11325201652
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

yang diselenggarakan pada tanggal : 08 MEI 2017

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 31 Mei 2017



Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/335
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada:
Yth. Camat Dayun Kab.Siak

di-

Tempat

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/7791 tanggal 8 September 2017 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Riset/Pra Riset kepada Saudara/i:

Nama : CITRA GENESA
Nomor Mahasiswa : 11325201652
Program Studi : EKONOMI ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "ANALISIS POLA KESEPAKATAN KERJASAMA ANTARA PEMANEN DAN PEMILIK KEBUN SAWIT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK)".
Tempat Penelitian : DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

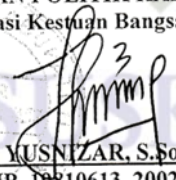
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Stanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 5 Oktober 2017

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK
Kasi Kestuan Bangsa


T. YUSNIZAR, S. Sos
NIP. 19810613 200212 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Camat Dayun
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
KECAMATAN DAYUN
KAMPUNG TELUK MERBAU**

Jalan. Panglima Besar No. 01 Teluk Merbau Kode Pos 28656
Telepon : Faks : Email : Webside :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / TM – SET /517

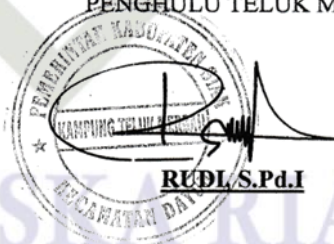
Penghulu Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: CITRA GENESA
Jenis kelamin	: Perempuan
NIM	: 11325201652
Program Studi	: Ekonomi Islam
Jenjang	: S 1
Judul Penelitian	: “Penerapan Sistem Ijarah Antara Pemilik Kebun Sawit Dan Pemanen Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak)”

Nama tersebut di atas benar telah selesai melakukan penelitian di Kampung Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Merbau, 07 Oktober 2019
PENGHULU TELUK MERBAU



RUDI S.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/7791
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5176/2017 Tanggal 4 Agustus 2017**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : CITRA GENESA
2. NIM / KTP : 11325201652
3. Program Studi : EKONOMI ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS POLA KESEPAKATAN KERJASAMA ANTARA PEMANEN DAN PEMILIK KEBUN SAWIT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK)
7. Lokasi Penelitian : DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Agustus 2017
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREPTA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/7791
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5176/2017 Tanggal 4 Agustus 2017**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | CITRA GENESA |
| 2. NIM / KTP | : | 11325201652 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS POLA KESEPAKATAN KERJASAMA ANTARA PEMANEN DAN PEMILIK KEBUN SAWIT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TELUK MERBAU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Agustus 2017
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**


EVAREPITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Citra Genesa lahir di Pekanbaru , 22 Oktober 1995 anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara dari pasangan Ayahanda Syafrizal Saputra dan Ibunda Geni Rahmalia. Penulis memulai pendidikan SD di SDN 001 Sukajadi Pekanbaru dari tahun 2001 sampai tahun 2007.. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 13 Pekanbaru dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Pekanbaru pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil S1 Jurusan Ekonomi Syari'ah di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan magang selama 2 bulan di PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru . Selain itu penulis juga pernah melaksanakan KKN di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja , selama 60 hari. Kemudian pada Tahun 2019 penulis yang akrab disapa Citra ini memulai sebuah penelitian dengan mengangkat sebuah judul skripsi: “Penerapan Sistem Larah Antara Pemilik Kebun Sawit dan Pemanen Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak)” di bimbing oleh bapak Darmawan Tia Indarajaya, M.Ag dan kemudian penulis menyelesaikan studinya pada awal tahun 2020 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.